

**IMPLEMENTASI DAKWAH PERSUASIF
MELALUI PROGRAM VOX POP PADA CHANNEL
YOUTUBE “KATA USTADZ” BERSAMA HABIB HUSEIN
JA’FAR AL-HADAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SITI MAEMUNAH
NIM. 3419143

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI DAKWAH PERSUASIF
MELALUI PROGRAM VOX POP PADA CHANNEL
YOUTUBE “KATA USTADZ” BERSAMA HABIB HUSEIN
JA’FAR AL-HADAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SITI MAEMUNAH
NIM. 3419143

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Maemunah

NIM : 3419143

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI DAKWAH PERSUASIF MELALUI PROGRAM VOX POP PADA CHANNEL YOUTUBE “KATA USTADZ” BERSAMA HABIB HUSEIN JA’FAR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Siti Maemunah
NIM. 3419143

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngalivan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Siti Maemunah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Maemunah

NIM : 3419143

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Implementasi Dakwah Persuasif Melalui Vox Pop Pada Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232010032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI MAEMUNAH**
NIM : **3419143**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI DAKWAH PERSUASIF MELALUI
PROGRAM VOX POP PADA CHANNEL YOUTUBE
KATA USTADZ BERSAMA HABIB HUSEIN JA'FAR
AL-HADAR**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I.
NIP. 199105042020122012



Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh
Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

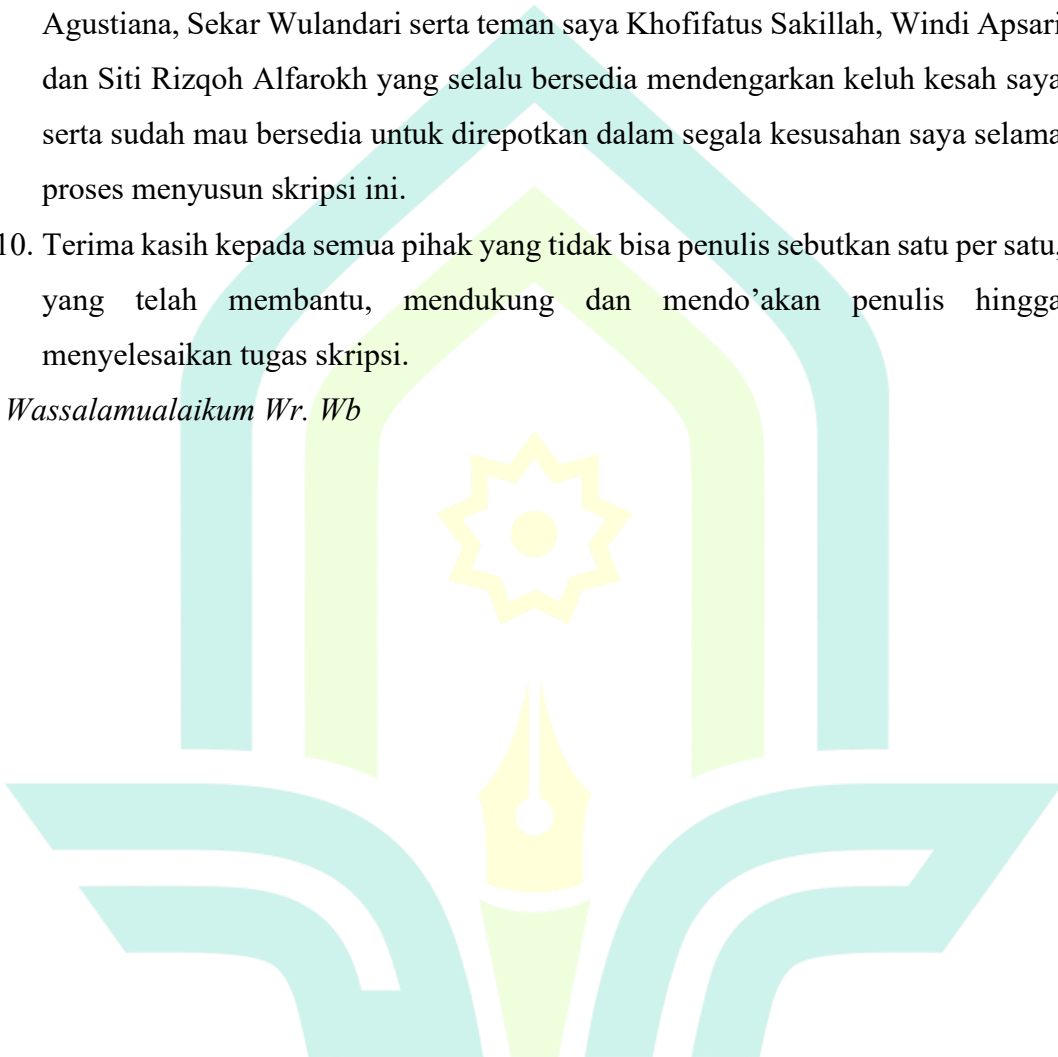
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orangtua: Bapak Suwanto dan Ibu Sofiyah atas kasih dan sayang yang sekaligus do'a yang tak pernah henti mereka panjatkan untuk anak-anaknya, nasihat-nasihat dan masukan-masukan yang selalu menjadi motivasi untuk anak-anaknya, serta omelan yang tiada henti untuk diucapkan agar anak-anaknya menjadi orang yang disiplin untuk kedepannya.
3. Terima kasih kepada Kakak-kakak saya: Dewi Ayu Masithoh, Aliya Karima, Miftachul Bachtiar dan Nurvianto Tsani yang sudah memberikan motivasi, dukungan serta bantuan berupa materi dan do'a. Terima kasih kepada sepupu saya Maitsa Huwaida yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan selalu ada setiap saya membutuhkan bantuan. Serta keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini dan memberikan do'a, moral, material, motivasi, segala fasilitas terbaik yang mendukung pendidikan hingga menyelesaikan perguruan tinggi.
4. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini dan sudah kuat serta bertahan sampai detik ini.
5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hj. Qomariyah M.S.I. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Ambar Hermawan, M.S.I. yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan

ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

8. Terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 2019 dan semua teman-teman terdekat saya yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi.
9. Terima kasih kepada sahabat yang saya sayangi dan saya banggakan: Zakiyyah Agustiana, Sekar Wulandari serta teman saya Khofifatus Sakillah, Windi Apsari dan Siti Rizqoh Alfarokh yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya serta sudah mau bersedia untuk direpotkan dalam segala kesusahan saya selama proses menyusun skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

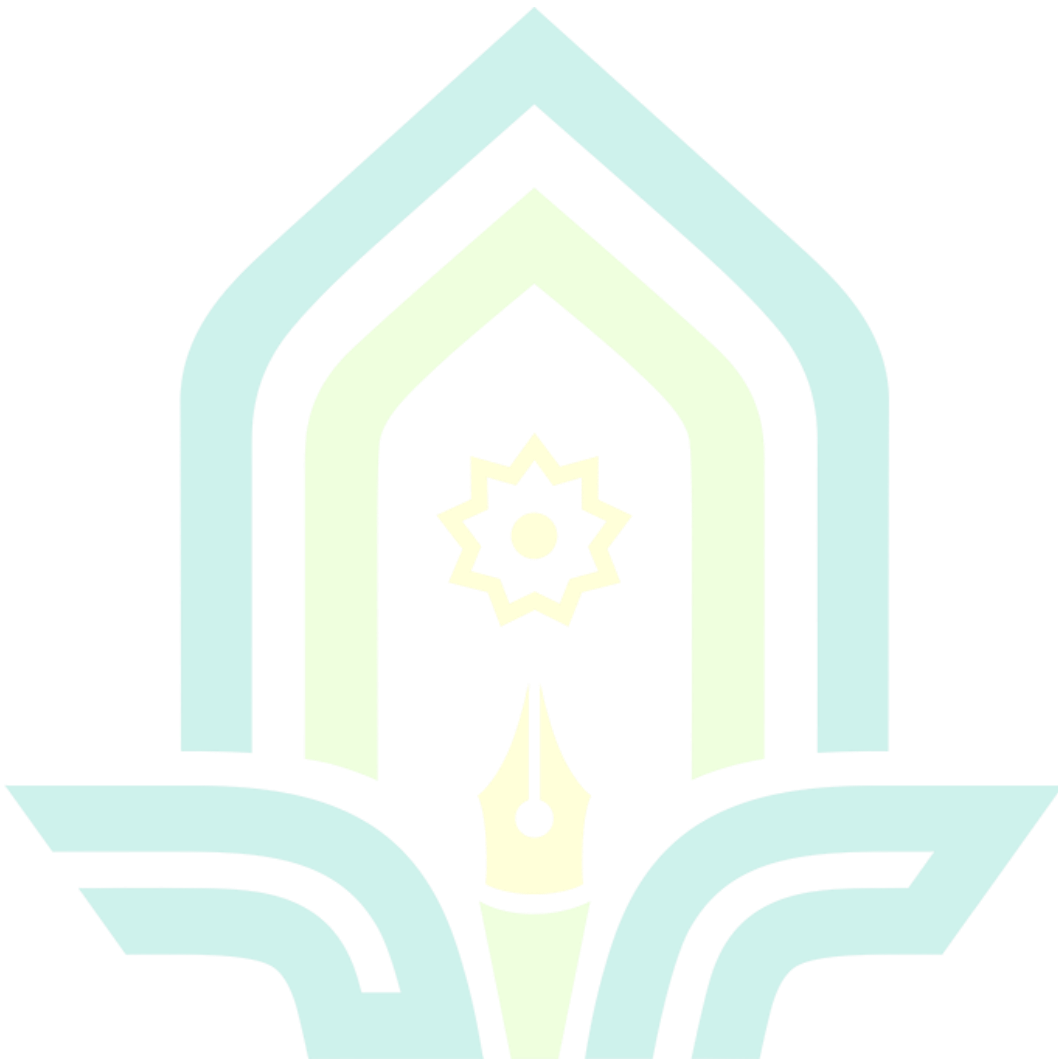
Wassalamualaikum Wr. Wb



MOTTO

“Terkadang engkau perlu sejenak untuk tidak memikirkan masa depanmu.
Rehatkan pikiranmu dan sadari bahwa Allah sudah mengatur semua urusanmu.”

Gus Dur



ABSTRAK

Maemunah, Siti. (3419143). 2023. Implementasi dakwah persuasif melalui program vox pop pada Channel Youtube Kata Ustadz bersama Habib Husein Ja'far. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Dakwah, Dakwah Persuasif, Vox Pop

Kurangnya kedekatan antara da'i dengan *mad'u*, kerap menjadi sebuah problematika ketika berdakwah di dalam media sosial. Seringkali masyarakat di media sosial mengambil atau menyimpulkan suatu materi konten dakwah tidak secara utuh atau hanya potongan-potongan video dan lain sebagainya, sehingga materi kajian dakwah di media sosial sering tidak selaras. Hal ini menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi dakwah persuasif melalui program vox pop pada Channel Youtube Kata Ustadz bersama Habib Husein Ja'far.

Peneliti melakukan penelitian di dalam channel Youtube Kata Ustadz bersama Habib Husein Ja'far. Adapun rumusan masalahnya, yakni: (1) Bagaimana materi dakwah Habib Husein Ja'far melalui program vox pop pada channel Youtube Kata Ustadz? (2) Bagaimana implementasi dakwah persuasif Habib Husein Ja'far melalui program vox pop pada channel Youtube Kata Ustadz? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana materi dakwah yang dilakukan Habib Husein Ja'far melalui program vox pop pada channel youtube Kata Ustadz. (2) Mendeskripsikan bagaimana implementasi dakwah persuasif yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far pada channel youtube Kata Ustadz.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis model *Miles* dan *Huberman* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu (1) materi dakwah dalam program vox pop pada channel youtube Kata Ustadz pada 3 tema video dakwah terdapat 3 kategori materi dakwah kesalehan individu, kesalehan sosial, dan manajemen qolbu. (2) implementasi dakwah persuasif yang digunakan Habib Husein Ja'far pada channel youtube Kata Ustadz ditemukan kesimpulan bahwasanya terdapat metode-metode persuasif yang digunakan, diantaranya: metode partisipasi, metode asosiasi, metode *icing device*, metode *pay-off idea*, metode *fear-arrousing*.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Dakwah Persuasif Melalui Program Vox Pop Pada Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hadar”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I, selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 27 Juli 2023

Penulis



Siti Maemunah
NIM. 3419143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Penulisan.....	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komunikasi.....	33
1. Pengertian Komunikasi.....	33
2. Tujuan Komunikasi.....	34
3. Jenis-Jenis Komunikasi.....	34
4. Hambatan Komunikasi.....	35
B. Dakwah Persuasif.....	36
1. Pengertian Dakwah	36
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	38
3. Pengertian Persuasif	45
4. Unsur Pembentukan Persuasif.....	50
5. Persuasif dalam Dakwah	55

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Channel Youtube Kata Ustadz	57
B. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar	59
C. Materi Dakwah pada Program Vox Pop di Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Al-Hadar.....	62
D. Implementasi Dakwah Persuasif Melalui Program Vox Pop pada Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hada	70

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Materi Dakwah Melalui Program Vox Pop pada Channel	
Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hadar.....	75
1. Materi Dakwah Dalam Konten 1 "Sedekah Tak Harus Kaya"	75
2. Materi Dakwah Dalam Konten 2 "Masuk Neraka Jalur Pertemanan"	77
3. Materi Dakwah Dalam Konten 3 "Upgrade Gaji Dengan Cara Yang Halal"	81
B. Analisis Implementasi Dakwah Persuasif Melalui Program Vox Pop pada Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hadar	84
1. Metode Persuasif Dalam Konten 1 "Sedekah Tak Harus Kaya".....	85
2. Metode Persuasif Dalam Konten 2 "Masuk Neraka Jalur Pertemanan"	89
3. Metode Persuasif Dalam Konten 3 "Upgrade Gaji Dengan Cara Halal"	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 2.1 Data Penyajian Konten Video 1.....	63
Tabel 2.2 Data Penyajian Konten Video 2.....	66
Tabel 2.3 Data Penyajian Konten Video 3.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Media Sosial Paling Populer di Indonesia, 2020-2021.....	3
Gambar 1.2 Contoh Program Vox Pop Dalam Channel Youtube Kata Ustadz	17
Gambar 2.1 Channel Youtube Kata Ustadz	58
Gambar 2.2 Buku Karya Habib Husein Ja'far dan Akun Jeda Nulis	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Akun Channel Youtube Kata Ustadz

Lampiran 2 Bukti 3 Video Analisis

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecanggihan teknologi khususnya internet telah mengantarkan manusia menuju kehidupan yang serba mudah. Kehadirannya jarak dan waktu bukan lagi penghalang untuk berkomunikasi dengan siapapun, dimanapun, dan kapanpun selama masih berada dalam jangkauan internet. Demikian juga dalam berdakwah, ruang dan waktu tidak lagi menjadi penghalang atau kendala bagi Da'i untuk menyampaikan dakwahnya. Kecanggihan teknologi dan internet menjadikan dakwah semakin mudah, berdakwah pun tidak lagi sulit dilakukan melalui mimbar untuk seorang Da'i dan tidak menjadi suatu hal yang sulit untuk didengar oleh para *mad'u* yang mengharuskan untuk mendatangi sebuah lokasi kajian dari masjid ke masjid.¹

Dakwah adalah proses penyampaian pada pesan berupa permohonan atau ajakan yang memiliki maksud membujuk orang lain untuk menerima permintaan tersebut menurut etimologinya. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika seorang Da'i menyampaikan sebuah pesan dakwah diperlukan sebuah pengetahuan serta pemahaman suatu karakter atau siapa yang diajak berbicara, agar materi dakwah dapat tersampaikan dan diterima oleh para *mad'u*. Ketika seorang Da'i mengenal sifat dan watak *mad'u* yang akan menjadi sasaran dakwahnya, maka dakwah yang disampaikannya juga akan lebih terarah.² Disamping itu seorang Da'i

¹ Nur Asmi, "Implementasi Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Mengubah Perilaku Mad'u (Studi Fenomenologi Wahdah Islamiyah Kabupaten Bone)," Skripsi IAIN Bone, 2021, hlm 2.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 15.

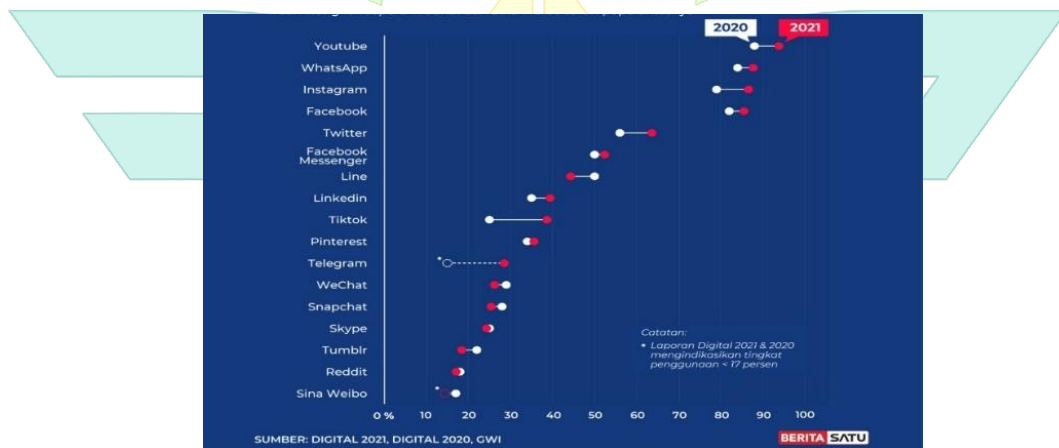
ketika menyampaikan materi dakwah sangat diperlukan dengan memperhatikan kondisi dan situasi terkini yang sedang berlangsung seperti media, setting yang berkembang, serta pesan yang disampaikan, maka model komunikasi yang digunakan Da'i dalam upaya dakwah harus relevan. Sedangkan untuk proses model komunikasi dalam upaya dakwah dapat menggunakan model komunikasi persuasif.³ Dalam berdakwah proses persuasif diperlukan karena tidak hanya memperingatkan, tetapi juga menginformasikan, mengajak, memberdayakan, mempengaruhi sikap atau keyakinan dan memperkuat sikap atau perilaku *mad'u* disamping mengembangkannya.

Dalam kegiatan dakwah terdapat beberapa penyajian nilai keislaman dari da'i untuk *mad'u* yaitu dengan penggunaan beraneka macam model, pendekatan, strategi, teknik dan media. Kurangnya kedekatan antara Da'i dengan *mad'u*, kerap menjadi sebuah problematika ketika berdakwah di dalam media sosial. Apalagi dengan berkembangnya sebuah media sosial banyak orang saat ini yang memilih belajar tentang nilai keislaman secara instan dengan melalui internet, sehingga banyak orang yang salah memahami Islam secara mendalam. Bahkan banyak informasi yang belum tentu benar dan perlu dipilih karena banyaknya pengguna media sosial yang berkeliaran di internet dan pertukaran informasi yang terus menerus. Maka seorang Da'i dan *mad'u* harus bisa memilih informasi dengan cermat dan lebih teliti media apa yang harus digunakan dan bagaimana cara memanfaatkannya. Seringkali masyarakat di media sosial mengambil atau

³ Millatul Mardhiyyah, "Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu," Skripsi IAIN Kudus, 2022, hlm 3.

menyimpulkan suatu materi konten dakwah tidak secara utuh atau hanya potongan-potongan video dan lain sebagainya, sehingga materi kajian dakwah di media sosial sering tidak selaras. Sekalipun tujuan dari dakwah media sosial ini adalah agar memberikan efek yang positif dan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat di dunia maya, adapun tujuan upaya dakwah ini berupa ajakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam.⁴ Namun dalam era sekarang ini, penggunaan media dalam berdakwah menjadi sebuah media yang efektif karena dengan jangkauan yang mudah untuk didapat dan banyak umat manusia yang sekarang menggunakan media sebagai alat komunikasi dan informasi, seperti halnya penggunaan media sosial Youtube. Menurut survei GWI tahun 2020, Youtube memiliki angka pengguna mencapai 94% di Indonesia dengan rentan usia 16 hingga 64 tahun dan menjadi *platform* media sosial terpopuler di Indonesia.⁵

Gambar 1.1 Data Media Sosial Paling Populer di Indonesia, 2020-2021



Sumber: Beritasatu.com

⁴ Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Dalam Media Sosial* (Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm 40.

⁵ Yudo Dahono, "Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021" 2021, <https://www.beritasatu.com/news/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021> diakses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 02.03 wib.

Media Youtube banyak digunakan karena terdapat sebuah situs web berbagi video yang berfungsi sebagai sarana bagi pengguna untuk mengunggah video yang dibuat atau hanya sekedar menonton video. Dalam perkembangan Youtube saat ini banyak pengguna media sosial yang beralih ke Youtube dan membuat konten-konten yang dapat menarik perhatian agar mendapat banyak *viewers*.⁶ Seperti beberapa cuplikan video dakwah dalam channel Youtube “Kata Ustadz” yang mana dalam channel ini konten yang diberikan dikemas dengan konsep menarik dalam setiap segmen yaitu diantaranya Ngobrol Bareng KU, Kata Ustadz Junior, Renungan Ramadhan, Podcast Alami, Amalin Yuk, religiOne tvOne, Muslim Talks dan segmen Kata Ustadz dengan menghadirkan beberapa da’i ternama di Tanah Air seperti Ustadz Taufiqurrahman, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Solmed, Ustadz Wijayanto, Ustadz Riza Muhammad, Habib Husein Ja’far, dan Ustadz Derry Sulaiman yang mana nantinya dalam tayangan ini memudahkan para penonton untuk lebih memahami Islam dan membuat informasi menjadi lebih akurat dan berkualitas.⁷

Dalam channel “Kata Ustadz” terdapat salah satu program yang digunakan dalam konsepnya yaitu dengan menggunakan Vox Pop, yang mana penyajian dakwahnya dikemas dalam sebuah pertanyaan atau Q&A (*question and answer*) yang kemudian akan ada penjelasan dari Da’i yang disampaikan dengan jelas,

⁶ Galen Ilma Isfahany, “Hubungan Antara Motif Menonton Dengan Tingkat Kepuasan Subscriber Remaja Pada Channel Youtube VDVC Religi,” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hlm 2.

⁷ Galen Ilma Isfahany, “Hubungan Antara Motif Menonton Dengan Tingkat Kepuasan Subscriber Remaja Pada Channel Youtube VDVC Religi,” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

lugas dan mudah difahami. Setiap Da'i pasti mempunyai gaya penyampaian dakwahnya masing-masing, salah satunya adalah Habib Husein Ja'far, seorang pendakwah yang mempunyai ciri khas atau gaya penyampaian dakwah yang mudah difahami dan mudah diterima dikalangan milenial. Dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far ini selalu berhasil dan tepat dengan kondisi anak muda milenial sehingga banyak dari *mad'u* nya itu dari kalangan anak muda. Selain didengarkan oleh umat muslim, dakwah yang disampaikan juga menarik dan populer di kalangan non-muslim seperti yang terlihat dari beberapa konten channel Youtube nya.⁸

Dengan pembawaan dakwahnya yang tenang dan santai dengan penggunaan diksi yang santun, dan sangat menekankan kemampuan dalam bercerita tanpa menuai paksaan sehingga dakwah yang disampaikan tidak terkesan menghakimi dan dapat meminimalisir kontra yang nantinya akan timbul. Bahkan dari penyampaian dakwahnya ini dapat membuka mata dan hati para *mad'u* untuk menerapkan isi dakwah itu dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Pada segmen Kata Ustadz bersama Habib Ja'far ini terdapat 10 video yang diunggah dari tanggal 30 November 2021 oleh channel Youtube Kata Ustadz dengan tema yang berbeda disetiap videonya dan sudah ditonton sebanyak 140 ribu *viewers* dengan jumlah *like* 6,1 ribu. Dengan bahasa yang mudah difahami, dalam konten ini pun Habib Husein Ja'far membawakan dengan sangat santai

⁸ Afra Puteri Resa, "Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Melalui Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif)," Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

⁹ Muhammad Haris Fiardi, "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3, no. 2 (2021), hlm 81.

tanpa memandang suatu hal apapun. Tanpa melihat apakah dia termasuk anak nakal atau berandal, bertato, tidak memakai hijab, cat rambut dan lain sebagainya. Untuk sasaran dakwah dalam konten ini pun anak muda yang mana mereka tampil apa adanya dengan gaya atau *style* mereka dan kemudian mereka akan diberi sebuah pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan mereka jawab dengan opini mereka masing-masing. Kemudian dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban tersebut, Habib Husein Ja'far akan menjelaskan secara lebih rinci mengenai tema yang diangkat dalam konten tersebut. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “Implementasi Dakwah Persuasif Melalui Vox Pop Pada Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hadar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materi dakwah Habib Husein Ja'far pada program vox pop di Channel Youtube “Kata Ustadz”?
2. Bagaimana implementasi dakwah persuasif Habib Husein Ja'far melalui program vox pop pada Channel Youtube “Kata Ustadz”?

C. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan materi dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja'far pada program vox pop di Channel Youtube “Kata Ustadz”

2. Untuk mengetahui implementasi dakwah persuasif yang dilakukan Habib Husein Ja'far melalui program vox pop pada Channel Youtube "Kata Ustadz"

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut yang diperoleh dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas:

1. Kegunaan secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman keilmuan khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, serta menjadi sumber bagi pembaca dan cendekiawan yang nantinya mampu memahami tentang model komunikasi dakwah persuasif.
2. Kegunaan secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan untuk perbaikan bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang tertarik pada konten dakwah yang disusun melalui media dengan konsep yang menarik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Dakwah Persuasif

1) Pengertian Dakwah Persuasif

Dakwah berasal dari kata bahasa Arab yaitu, *da'a – yad'u – da'watan* yang memiliki arti memanggil, mengundang, mendoakan dan mengajak.¹⁰ Secara terminologi, dakwah merupakan usaha untuk menyampaikan suatu pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam kepada orang lain. Untuk orang yang melakukan seruan atau ajakan

¹⁰ Moh. Ali aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004) hlm 5.

disebut Da'i, sedangkan untuk pelakunya disebut muballigh yang berarti penyampaian atau penyeru, karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu. Sedangkan dakwah secara etimologi merupakan suatu proses menyampaikan pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.¹¹

Adapun secara terminologi, ada beberapa definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya :

- a) Menurut pendapat Toha Yahya Omar, dakwah adalah membimbing manusia secara bijaksana menuju jalan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk menjamin keselamatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat.
- b) Menurut pendapat A. Hasjmy, dakwah adalah perbuatan mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang telah diyakini dan diamalkan oleh seorang da'i.

Dari uraian diatas, definisi yang dikemukakan para ahli merujuk pada kegiatan yang bersifat positif dalam diri manusia. Melihat dari definisi dakwah dari para ahli hampir semua menyebut kata "mengajak" yang mana berarti menunjukkan sebuah aktivitas. Oleh sebab itu, dakwah dipandang oleh para ahli sebagai kegiatan yang dipraktikan daripada konsep ilmiah yang dikembangkan.¹²

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 1.

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004) hlm 11.

Menurut Jalaludin Rakhmat, persuasif merupakan proses melalui pendekatan psikologis untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain sehingga seseorang bertindak seperti atas kehendaknya. Kegiatan psikologis ini bertujuan agar dapat merubah sikap, perilaku dan pendapat tanpa adanya ancaman, kekerasan, pemaksaan tetapi dengan kesadaran, simpati dan penuh perasaan. Sedangkan berhasil atau tidaknya dakwah persuasif itu berkaitan dengan apa yang melekat pada diri Da'i.¹³

Kegiatan yang bertujuan menyebarkan dakwah Islam selalu difokuskan kepada *mad'u* agar menerima dan melaksanakan seruan Islam. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua bentuk komunikasi dakwah yang digunakan memberikan hasil yang memuaskan, sehingga harus digunakan model komunikasi persuasif dan efektif. Karena tidak setiap komunikasi efektif dapat mengubah perilaku, maka komunikasi persuasif ini menjadi perlu. Yang dimaksud persuasif adalah suatu cara mempengaruhi orang dengan menggunakan informasi dan fakta psikologis dari komunikan, bukan tindakan membujuk seseorang atau kelompok untuk menerima pendapat dan melakukannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa dakwah persuasif yaitu upaya untuk penyebarluasan ajaran Islam

¹³ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani* (Tk: AMZAH, 2001) hlm 33.

dengan memanfaatkan informasi dari fakta psikologis dan sosiologis *mad'u*, agar masyarakat dapat sampai pada kebenaran dan kesadaran yang mempengaruhi sikap dan perilaku mereka untuk menerima dan menerapkan ajaran Islam.¹⁴

Dalam Islam dakwah persuasif merupakan dakwah yang dilakukan dengan cara pendekatan sehingga *mad'u* dapat melakukan dakwahnya atas kemampuannya sendiri, tidak adanya paksaan, tekanan, atau konflik. Model dakwah persuasif ini biasanya menghasilkan pesan dan aktivitas dakwah yang dapat mempengaruhi dan membujuk *mad'u* dengan tanpa paksaan. Untuk menjadi seorang Da'i tidak dapat mendesak *mad'u* agar mengikuti ajarannya, namun dengan ajaran dan fakta yang kuat serta melakukan pendekatan kultural, maka *mad'u* dapat menuruti ajakan Da'i atas kehendaknya dan tanpa adanya paksaan dari seorang Da'i.¹⁵

Berdakwah menggunakan cara atau metode yang baik serta memilih materi yang sesuai dengan keadaan *mad'u* nya supaya bisa diterima dan dipahami dengan baik. Dalam kegiatan dakwah terdapat tujuan yang mana untuk mengajak kepada kebaikan, maka dalam penyampaian dan pelaksanaannya juga harus baik. Ketika seorang Da'i berdakwah di tengah masyarakat maka dari penggunaan bahasa, pilihan

¹⁴ Slamet, "Efektivitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif," (*Jurnal Dakwah* Vol. X No. 2 2009).

¹⁵ Bambang S Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) hlm 62.

materi, dan lain sebagainya dapat menyesuaikan dengan lingkungan masyarakat tersebut.¹⁶

Menurut Mubarak pentingnya nilai keindahan bahasa, kejelasan informasi, penerapan logika yang kuat, intonasi yang berwibawa, penyampaian harapan atau peringatan dan ungkapan yang penuh ibarat adalah ciri-ciri dari kata-kata yang dapat memberikan dorongan yang merangsang respons psikologi mad'u. Al-Qur'an memberikan pedoman tentang komunikasi persuasif yang digunakan dalam berbagai jenis perkataan, meliputi:

Pertama, Qaulan Layyinan atau ucapan yang menenangkan yang pada dasarnya mengacu pada berbicara dengan lembut sehingga lebih menyentuh hati dan menariknya untuk menerima dakwah. *Kedua, Qaulan Sadidan* yang berarti ucapan yang benar, jujur, tidak terbelit-belit, lugas, dan tidak bohong. *Ketiga, Qaulan Maysuran* yang berarti ucapan yang mudah untuk dipahami atau gampang dimengerti. *Keempat, Qaulan Baligha* yang berarti perkataan yang sederhana, efektif, dan mudah dimengerti. *Kelima, Qaulan Ma'rufa* yang artinya pengucapan yang baik, sopan, dan tidak kasar. *Keenam, Qaulan Karima* yang berarti kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan.¹⁷

Menurut Oemi Abdurrahman, ada beberapa teori tentang proses komunikasi persuasif yang dapat diterapkan dalam pelaksanaannya dan

¹⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022) hlm 12.

¹⁷ Slamet, "Efektivitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif," (*Jurnal Dakwah* Vol. X No. 2 2009).

bisa dikembangkan menjadi beberapa teknik atau metode persuasif untuk mempengaruhi objek, antara lain:

- a) Metode partisipasi, yakni dengan melibatkan seseorang atau publik ke dalam suatu kegiatan agar timbul saling pengertian dan saling menghargai di antara mereka. Jika metode ini dikaitkan dengan pidato persuasif, maka kegiatan pidato seharusnya mampu melibatkan audiens secara aktif. Seorang Da'i harus berusaha menciptakan situasi yang komunikatif dengan audiens agar pembicaraan tidak terkesan monoton dan audiens akan merasa lebih dihargai jika terjadi interaksi positif antara Da'i dan *mad'u*.
- b) Metode asosiasi, yakni penyajian suatu pesan yang dikaitkan dengan peristiwa atau objek yang populer dan sedang menarik perhatian publik.
- c) Metode *icing device*, yakni penyajian suatu pesan dengan menggunakan *emotional appeal* agar menjadi lebih menarik, dapat kesan yang tidak mudah dilupakan sekaligus lebih menonjol daripada yang lain.
- d) Metode *pay-off idea*, yakni penyajian suatu pesan yang mengandung sugesti yang jika ditaati hasilnya akan memuaskan.
- e) *Fear-arousing*, yakni penyajian pesan yang dapat mendatangkan rasa kecemasan atau takut jika tidak mematuhi pesan tersebut.

2) Materi Dakwah

Materi dakwah mengacu pada informasi atau isi dakwah yang disampaikan Da'i kepada *mad'u*. Dengan demikian, jelaslah bahwa sumber materi dakwahnya adalah ajaran islam yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan Hadits.¹⁸ Materi dalam penyampaian pesan dakwah dapat dilihat dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melihat dari penyampaian dakwah Rasulullah saw selalu bisa merasakan permasalahan yang sedang dihadapi umatnya. Perasaan empati inilah yang membuat dakwah lebih masuk ke dalam hati para *mad'u*. Rasa empati ini pun dapat mengantarkan juru dakwah untuk memahami situasi yang sedang dihadapi *mad'u*. Para Da'i harus memiliki pemahaman seperti ini agar dalam penyampaian materi dakwah dapat memberikan solusi atas persoalan yang tengah dihadapi masyarakat luas saat ini.¹⁹

Materi-materi yang terdapat dalam dakwah dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- a) Kesalehan Individual, materi ini berisikan tentang ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya seperti melaksanakan kewajiban salat, menunaikan zakat, melaksanakan puasa, dan seterusnya.
- b) Kesalehan Sosial, materi dakwah yang berkaitan dengan masalah hubungan antar manusia yang menimbulkan sebuah interaksi sosial, seperti bersedekah karena dapat membantu sesama makhluk,

¹⁸ Lakum, *Filsafat Dakwah* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022) hlm 7.

¹⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 103.

kepemimpinan karena di dalamnya terdapat interaksi antara pemimpin dan masyarakat, wirausaha karena terdapat interaksi dengan orang lain, dan sebagainya.

- c) Manajemen Qolbu, materi ini berkaitan dengan akhlak yang berada didalam qolbu atau hati setiap manusia. Kategori qolbu ini mengacu perilaku moral terhadap Allah seperti sikap jujur, ikhlas, sabar, dan amanah. Sedangkan moralitas terhadap manusia mencakup mengatakan maaf, bertindak sopan, ramah, tersenyum, salam, serta tidak menyinggung perasaan orang lain tetapi menjaga dan menghormati perasaannya.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan perkembangan moral melalui pengendalian diri atau memahami diri kita yang sebenarnya untuk diarahkan ke arah yang positif menjadi hati yang bersih seperti refleksi diri, evaluasi diri, mulai dari diri sendiri, keteladanan perilaku dan lain-lain.²⁰

b. Program Vox Pop di Youtube sebagai Media Dakwah

1) Pengertian Vox Pop

Program vox pop memberikan sudut pandang masyarakat umum tentang suatu masalah. Tujuan program ini adalah untuk memberi penonton berbagai sudut pandang umum tentang topik yang dibahas dalam program, dengan gagasan bahwa penonton juga dapat

²⁰ Enung Asmaya, *A'a Gym Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk* (Bandung: Hikmah, 2003) hlm 115.

mengetahui bermacam-macam pendapat dari berbagai orang atau kelompok agar dapat memberikan kesempatan untuk mempertimbangkan pendapatnya sendiri.²¹ Adapun tujuan program vox pop yang digunakan untuk menunjukkan masalah yang penuh dengan kontradiksi, apabila vox pop tadi mengemukakan pandangannya yang berlain-lainan sama sekali antara orang satu dengan orang lainnya.²²

Vox Pop berasal dari bahasa Latin yang mempunyai arti “suara rakyat”. Vox pop sering digunakan untuk menggali suara publik tentang sebuah tema dari beberapa sudut pandang dan biasanya narasumber dibatasi 3 hingga 5 orang. Vox pop bukanlah bentuk survei, program ini adalah program yang berulang kali mengajukan pertanyaan yang sama untuk mendapatkan berbagai tanggapan dan sudut pandang tentang subjek tertentu. Wartawan biasanya diperintahkan untuk mendekati berbagai orang untuk mendapatkan jawaban bervariasi dari berbagai sudut pandang.²³

Program vox pop ini merupakan salah satu jenis format pada *talk show* karena disamping perbincangan yang bertopik serius tetapi pada masa kini tidak terlepas dari humor karena kebanyakan *talk show*

²¹ Zaenal Abidin, “Proses Produksi Dan Vox Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO TV Surabaya.” (*Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 1 No. 1 2009)

²² Rini Anggriany, “Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu,” (*JOM FISIP* Vol. 3 No. 1 2016).

²³ Pernita Hestin, “Menilik Istilah Vox Pop Di Televisi” (CNN Indonesia, 2016)
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20161108133215-445-171161/menilik-istilah-vox-pop-di-televisi>.

menyertakan hiburan selain membahas hal-hal penting. Jadi, untuk program vox pop sebagai media dakwah adalah sebuah kemasan yang menunjukkan kepada cara narasumber menyampaikan sebuah opininya dari pertanyaan yang diberikan terkait tema yang sudah ditentukan mengenai materi tentang agama Islam. Yang menjadi salah satu perbedaan program vox pop dengan program yang lain yaitu salah satunya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dengan narasumber yang lain sama, dalam artian tidak membedakan pertanyaan diantara target.

Vox pop berguna ketika melakukan peliputan di negara atau daerah dimana orang-orang tidak merasa nyaman ketika berbicara dengan wartawan. Semua peserta diperbolehkan untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang topik yang diliput oleh wartawan karena format ini tidak menuntut peserta untuk menyebutkan nama mereka dan tidak mengharuskan secara khusus menyiapkan jawaban yang artinya setiap orang bebas dalam berpendapat atas persoalan yang ditanyakan oleh wartawan.

Adapun cara pembuatan vox pop, yaitu:

- a. Menyusun pertanyaan, yaitu menentukan topik atau pertanyaan yang akan diberikan narasumber dan disusun sesingkat mungkin. Dalam penyusunan, hindari pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.

- b. Melakukan pendekatan, yaitu sebelum memulai untuk melakukan wawancara jangan lupa untuk tersenyum. Memperkenalkan diri kemudian memberitahu maksud serta tujuan dan coba menciptakan suasana yang membuat orang-orang merasa nyaman.
- c. Mendengarkan apa kata mereka, yaitu sangat mudah dilakukan bagi seorang wartawan untuk tidak mendengarkan secara seksama ketika sedang sibuk merekam gambar maupun mengecek volume suara.
- d. Lokasi wawancara, yaitu dalam pemilihan lokasi wawancara vox pop dapat dilakukan di tempat di mana orang-orang biasanya berkumpul dan menghindari rekaman di pinggir jalan untuk mencegah masuknya suara-suara yang mengganggu. Lokasi wawancara vox pop pun bisa diadakan di dalam ruangan seperti di kafe atau sebuah studio.
- e. Jawaban singkat, yaitu pastikan jawaban yang diberikan narasumber itu singkat, hanya cukup beberapa kalimat saja untuk menyesuaikan durasi.
- f. Rekaman, yaitu dalam melakukan rekaman dilakukan dengan terpisah antara pertanyaan pertama dengan pertanyaan-pertanyaan berikutnya untuk mempermudah proses pengeditan.²⁴

²⁴ “Pengertian Vox Pop Dan Cara Membuatnya” (Komunikasi Praktis, 2019).
<https://www.komunikasipraktis.com/2019/04/pengertian-vox-pop-dan-cara-membuatnya.html>

Gambar 1.2

Contoh program vox pop dalam Channel Youtube Kata Ustadz



2) Pengertian Youtube

Youtube merupakan situs berbagai video yang didirikan oleh tiga mantan karyawan *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi dan video musik. Selain itu terdapat konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek dan video pendidikan.²⁵ Selain situs web www.Youtube.com yang dapat diakses dari PC maupun Android, pihak Google telah menciptakan sarana baru untuk pengguna semua platform untuk menikmati layanan

²⁵ Edy Chandra, "Youtube: Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi," (*Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humoniora Dan Seni* Vol. 1 No. 2 2017).

ini dari semua perangkat. Sejumlah aplikasi yang disediakan untuk pengguna seperti:

- a. Youtube, merupakan aplikasi utama untuk mengakses video menggunakan berbagai fitur yang ditawarkan oleh Youtube.
- b. Youtube Kids, adalah aplikasi youtube dengan tampilan dan filter untuk penayangan dan akses video ramah anak.
- c. Youtube Go, adalah aplikasi youtube dengan fitur unggulan dapat mengurangi penggunaan kuota internet dan penyimpanan pada perangkat. Fitur simpan aplikasi memungkinkan pengguna menyimpan video aktif untuk ditonton kapan pun.
- d. Youtube Studio, adalah aplikasi youtube yang digunakan untuk pengelolaan channel. Dengan bantuan aplikasi ini dapat dengan cepat dan mudah mengetahui data statistik terbaru, menanggapi komentar, dan pengaturan lain terkait manajemen akun lainnya.²⁶

3) Karakteristik Youtube

Terdapat karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, antara lain:

- a. Tidak terdapat batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang dapat membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu seperti instagram, snapchat, dan lainnya.

²⁶ Hamdan dan Mahmudin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Jurnal of Social Religion Research* Vol. 6, no. No. 1 (2021).

- b. Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang viral dimana-mana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru yang dapat memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat offline dengan cara mendownload videonya terlebih dahulu.
- e. Terdapat editor sederhana. Pengguna akan diberikan pilihan untuk mengedit video terlebih dahulu pada menu awal mengunggah video. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, menerapkan filter warna, dan menambahkan efek perpindahan video.²⁷

Seperti yang diketahui, youtube memungkinkan pengguna untuk mengunggah video dan dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia secara gratis. Bertambahnya variasi pada tampilan youtube ini membuat popularitas youtube menjadi lebih meningkat, dan tidak ada batasan durasi yang diberikan pengguna untuk membagikan video

²⁷ Fatty Faiqah and Dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5, no. No. 2 (2016).

sehingga membuat nilai tambah bagi youtube dan banyak masyarakat lebih memilih youtube sebagai medianya.

4) Model Dakwah di Youtube

Agar dakwah Islam dapat berjalan efektif di era sekarang ini, para da'i dan umat Islam secara keseluruhan harus mampu mengikuti kemajuan teknologi yang begitu pesat. Dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya media dakwah berbasis teknologi, diperlukan upaya kreatif untuk mengintegrasikan dakwah dengan teknologi. Kegiatan yang berkaitan dengan dakwah harus selalu dimajukan melalui pertukaran informasi dan komunikasi.

Berikut beberapa model yang digunakan untuk berdakwah melalui youtube, antara lain sebagai berikut:

- a. Video ceramah serial, yaitu membuat suatu program ceramah serial dengan durasi yang cukup panjang kurang lebih 50 menit. Serial yang dimaksud yaitu tema dan judul yang diangkat tersusun sebagai suatu rangkaian. Misalnya, dimulai dari tema thaharah 10 seri, salat 10 seri, puasa 10 seri dan seluruh yang terkait dengan ibadah.
- b. Video ceramah singkat, yaitu video yang berisikan ceramah berdurasi pendek kurang lebih sekitar 10-15 menit dengan membahas persoalan tertentu. Tema dan judul yang diangkat tidak terikat, dan dapat disesuaikan dengan kondisi-kondisi aktual.

- c. Video potongan ceramah, yaitu video singkat ketika da'i menyampaikan ceramah di lokasi tertentu atau pada saat kegiatan tertentu.
- d. Video musik atau lagu, yaitu pesan dakwah yang disampaikan melalui musik atau lagu yang diunggah di channel youtube baik dalam bentuk asli maupun cover.
- e. Video cerita singkat, yaitu membuat video singkat dengan plot yang mirip dengan alur layaknya film. Dalam hal ini juga bisa termasuk film pendek.
- f. Siaran langsung, yaitu seorang da'i atau juru dakwah pada setiap ceramah di suatu tempat melakukan siaran langsung.
- g. Video komunitas, yaitu video yang diproduksi oleh komunitas tertentu yang memiliki visi dakwah. Isi video yang diproduksi bergantung pada jangkauan dan fokus komunitas tersebut.²⁸

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, sepanjang penelusuran yang dilakukan terhadap sejumlah penelitian terdahulu, penulis telah menemukan beberapa skripsi dan karya ilmiah yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan judul yang penulis ambil, antara lain sebagai berikut :

Pertama, judul tesis “Dakwah Persuasif K.H. Asyhari Marzuqi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern”, yang dilakukan oleh Anton

²⁸ Hamdan dan Mahmudin, “Youtube Sebagai Media Dakwah” (*Palita: Jurnal of Social Religion Research* Vol. 6 No. 1 2021)

Prasetyo, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2019. Dalam kajian ini berfokus pada komponen komunikasi persuasif dakwah K.H. Asyhari Marzuqi kemudian bentuk-bentuk komunikasi persuasif dakwah K.H. Asyhari Marzuqi dan teknik komunikasi persuasif dakwah K.H. Asyhari Marzuqi dalam penyampaian materi dakwahnya, adapun persamaan pada penelitian ini yakni keduanya mengangkat dakwah persuasif dan penggunaan metodenya yaitu metode penelitian kualitatif. Selain itu terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu pada pendekatan yang digunakannya, dalam penelitian ini yaitu studi kasus dan subjek kajian yang digunakannya juga berbeda, subjek kajian pada penelitian ini yaitu K.H. Asyhari Marzuqi namun di penelitian penulis yaitu Habib Husein Ja'far.²⁹

Kedua, skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Huda (IRMAH) Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Dikelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota”, yang dilakukan oleh Yusuf Fauzan Rangkuti Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2016. Dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan komunikasi persuasif ketua IRMAH untuk menambah pengamalan keagamaan anggota, yang mana dilihat dari teknik komunikasi persuasif yang dipakai oleh ketua, hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan. Persamaannya terdapat pada jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif namun objek kajian pada

²⁹ Anton Prasetyo, “Dakwah Persuasif K.H. Asyhari Marzuqi Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern,” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dikaji oleh penulis, di penelitian ini menggunakan objek Organisasi Ikatan Remaja sedangkan dalam penelitian yang akan dikaji ini menggunakan media youtube.³⁰

Ketiga, skripsi yang berjudul “Implementasi Komunikasi Persuasif Da’I Dalam Mengubah Perilaku Mad’u (Studi Fenomenologi Wahdah Islamiyah Kabupaten Bone)” oleh Nur Asmi, Institut Agama Islam Negeri Bone tahun 2021. Dalam kajian ini berfokus pada implementasi komunikasi persuasif da’i dalam perubahan perilaku mad’u dan faktor pendukung serta faktor yang menjadi penghambat dalam pengimplementasiannya di Wahdah Islamiyah Kabupaten Bone, berbeda dengan penelitian penulis yang mana dalam penelitian ini lebih menekankan kepada perubahan perilaku yang terjadi dalam melakukan sebuah komunikasi yang bersifat persuasif. Adapun kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan tema komunikasi persuasif dan penelitian yang digunakannya penelitian kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif.³¹

Keempat, jurnal yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1442 H)” oleh Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy, Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada isi pesan dakwah, yang mana terdapat beberapa materi pesan yang terkandung

³⁰ Yusuf Fauzan Rangkuti, “Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Huda (IRMAH) Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Dikelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota,” Skripsi UIN Sumatera Utara Medan, 2016.

³¹ Nur Asmi, “Implementasi Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Mengubah Perilaku Mad’u (Studi Fenomenologi Wahdah Islamiyah Kabupaten Bone)” Skripsi IAIN Bone, 2021.

dalam channel tersebut seperti materi pesan syariah, materi pesan akhlak dan aqidah. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif yang mana sudah jelas perbedaannya dengan penelitian yang dikaji oleh penulis, namun terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu pada objek yang dikaji sama-sama menggunakan media youtube pada channel VDVC.³²

Kelima, judul skripsi “Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui Youtube” oleh Afra Puteri Resa, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Dalam penelitian ini berfokus pada retorika dakwah yang disampaikan dari materi dakwahnya, gaya berpakaian, tuturan dakwah dan gestur tubuh yang dapat menarik perhatian. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu Habib Husein Ja’far dan penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang sama dengan penelitian yang dikaji oleh penulis. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada retorika dakwah yang mana berbeda dengan penelitian yang dikaji oleh penulis yaitu lebih kepada dakwah persuasifnya.³³

3. Kerangka Berfikir

Dakwah adalah upaya untuk membujuk seseorang atau sekelompok individu agar selalu mengimplementasikan kebaikan, kebenaran dan keindahan yang selaras dengan tuntunan ajaran islam. Seperti yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur’an, menyeru al-amru bi al-ma’ruf dan melarang

³² Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube Vdvc Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H),” Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.

³³ Afra Puteri Resa, “Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif)” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

kemungkaran wa nahyu an al munkar keduanya merupakan komponen penting dakwah dan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar merupakan sifat terbaik umat islam yang diajarkan Rasulullah saw.³⁴

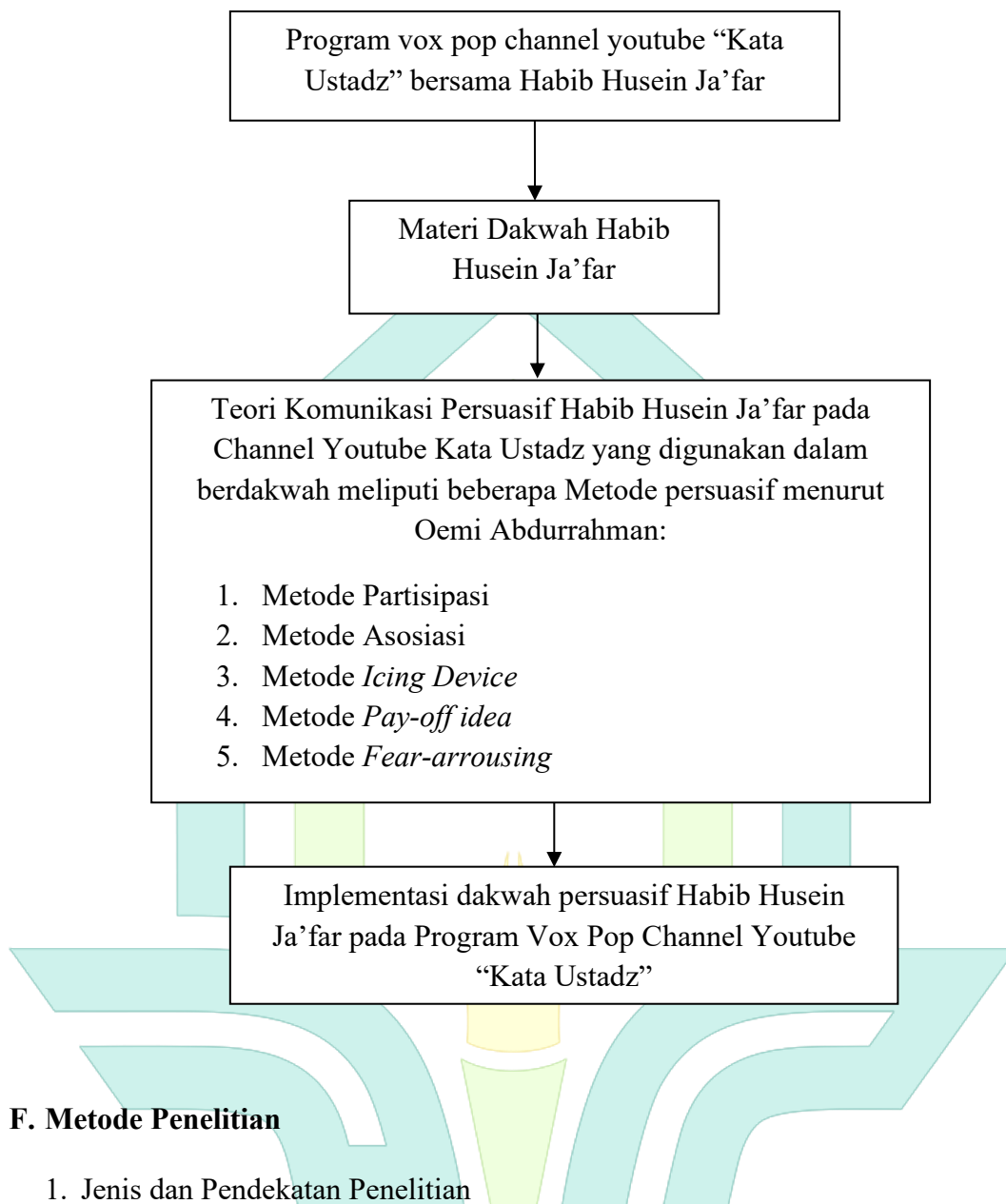
Dalam kegiatan dakwah memiliki materi dalam penyampaiannya. Materi dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dimaksudkan untuk membantu pendengar dalam mempelajari, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam sebagai pedoman hidup.³⁵

Media youtube sebagai media dakwah harus dapat memberikan sebuah pesan yang menarik dan kreatif, dengan mengemas aktifitas dakwah menjadi lebih diterima dan dimengerti atau dipahami tanpa ada unsur paksaan terhadap penonton. Dalam channel Youtube "Kata Ustadz" ini terdapat berbagai macam segmen salah satunya Kata Ustadz bersama Habib Husein Ja'far, yang mana dalam segmen ini dikemas dalam sebuah konten yang berupa vox pop yaitu dengan diberinya sebuah pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab dengan opini dari masing-masing talent. Kemudian dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban tersebut, Habib Husein Ja'far akan menjelaskan secara lebih rinci mengenai tema yang diangkat dalam konten tersebut. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada implementasi dakwah persuasif yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far karena pembawaan dalam melakukan dakwahnya yang mempunyai daya tarik tersendiri.

³⁴ I'anatut Thoifah, M Firdaus, and Dkk, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial* (Malang: UMM Press, 2020) hlm 22.

³⁵ Puput Puji Lestari, "Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial", (Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1 2020) hlm 48.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang mana data yang digunakan harus bersifat fakta dan bukan opini yang tujuannya untuk memberikan suatu penjelasan atau deskripsi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Adapun beberapa jenis penelitian deskriptif yaitu salah satunya

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dari awal hingga selesai hanya dilakukan di dalam perpustakaan. Jenis penelitian ini membahas beberapa teori yang dikaji ulang.³⁶ Untuk model pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), model pendekatan ini merupakan metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan mengidentifikasi ciri-ciri tertentu secara objektif dan sistematis.³⁷

Sedangkan metode penelitian menggunakan kualitatif yang mana generalisasi tidak dapat sepenuhnya menangkap hasil penelitian kualitatif karena dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang mendalam dan memberikan informasi yang spesifik.³⁸

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder, kedua jenis sumber data tersebut.

a. Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan data yang kemudian diolah dari berbagai sumber dan diperoleh secara langsung, tanpa menggunakan perantara.³⁹ Pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai data primer

³⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) hlm 7-8.

³⁷ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm 10.

³⁸ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 19-20.

³⁹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Tk: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm 66.

adalah 3 video dari program vox pop pada channel youtube Kata Ustadz bersama Habib Husein Ja'far dengan tema diantaranya “Sedekah Tak harus Kaya”, “Bahaya Memiliki Sifat Pelit”, dan “Perkaya Diri dengan Pesugihan Syar’i” yang mana tema yang diambil ini dilihat berdasarkan banyaknya jumlah yang menonton pada video ini.

Tabel 1.1 Daftar video yang menjadi sampel penelitian

No	Judul	Tanggal Upload	Durasi	Ditonton
1	Sedekah Tak Harus Kaya	26 November 2021	13:14 menit	150.063 kali ditonton
2	Masuk Neraka Jalur Pertemenan	30 November 2021	12: 52 menit	277.162 kali ditonton
3	Upgrade Gaji Dengan Cara Halal	3 Desember 2021	14:38 menit	128.398 kali ditonton

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sekumpulan sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber pihak ketiga.⁴⁰ Hasil penelitian terdahulu dan video dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far di channel Youtube “Kata Ustadz” dapat dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini. Sumber-sumber tersebut juga dapat digunakan untuk melengkapi data primer dari dokumen, buku, jurnal atau hasil penelitian lainnya.

⁴⁰ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022) hlm 117.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu informasi yang proses pengambilannya atau tindakannya melalui media pengamatan.⁴¹ Untuk penelitian ini, penulis mengamati video dakwah yang dilakukan Habib Husein Ja'far melalui media Youtube yang telah diunggah pada channel "Kata Ustadz" dan memiliki kaitan dengan komunikasi persuasif, untuk kemudian data tersebut dikumpulkan dan menjadi bahan untuk analisis.

b. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini dilakukan pengumpulan data terkait dengan materi atau masalah yang diteliti dari berbagai dokumen, seperti pengumpulan data dari hasil tangkapan layar pada video dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far yang diunggah pada channel Youtube "Kata Ustadz" dan memiliki keterkaitan terhadap komunikasi persuasif.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan tindakan mencari dan mengumpulkan data informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman dari sebuah kesimpulan dan memungkinkan penyajian apa yang telah ditemukan.⁴² Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif deskriptif merupakan metode pilihan untuk analisis data.

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015) hlm 104.

⁴² Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hlm 85.

Menggunakan analisis data *Miles* dan *Huberman* ini dilakukan secara interaktif dan terus berlangsung tanpa batas hingga data jenuh. Setelah pengumpulan data, aktivitas analisis data meliputi:

- a. Reduksi data merupakan prosedur memilih data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan analisis data.

Pada tahap ini dengan jumlah data yang diperoleh sudah cukup banyak, kemudian dilakukan analisis data dengan mengklasifikasi atau menggolongkan hal-hal yang menjadi temuan dari permasalahan penelitian.

- b. Display data/Penyajian Data adalah pengembangan sebuah deskripsi informasi dalam bentuk bahasa naratif yang disusun untuk menarik kesimpulan.

Pada tahap ini hasil dari temuan penelitian dilakukan dengan uraian singkat dan uraian naratif.

- c. Verifikasi data/Kesimpulan merupakan langkah yang terakhir untuk dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat dari awal.

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian.⁴³

⁴³ Rusdiana and Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018) hlm 59-62.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penulis akan menjabarkan secara spesifik pembahasan yang akan dikaji sebagai berikut guna memberikan gambaran tentang uraian dari pembahasan penelitian ini:

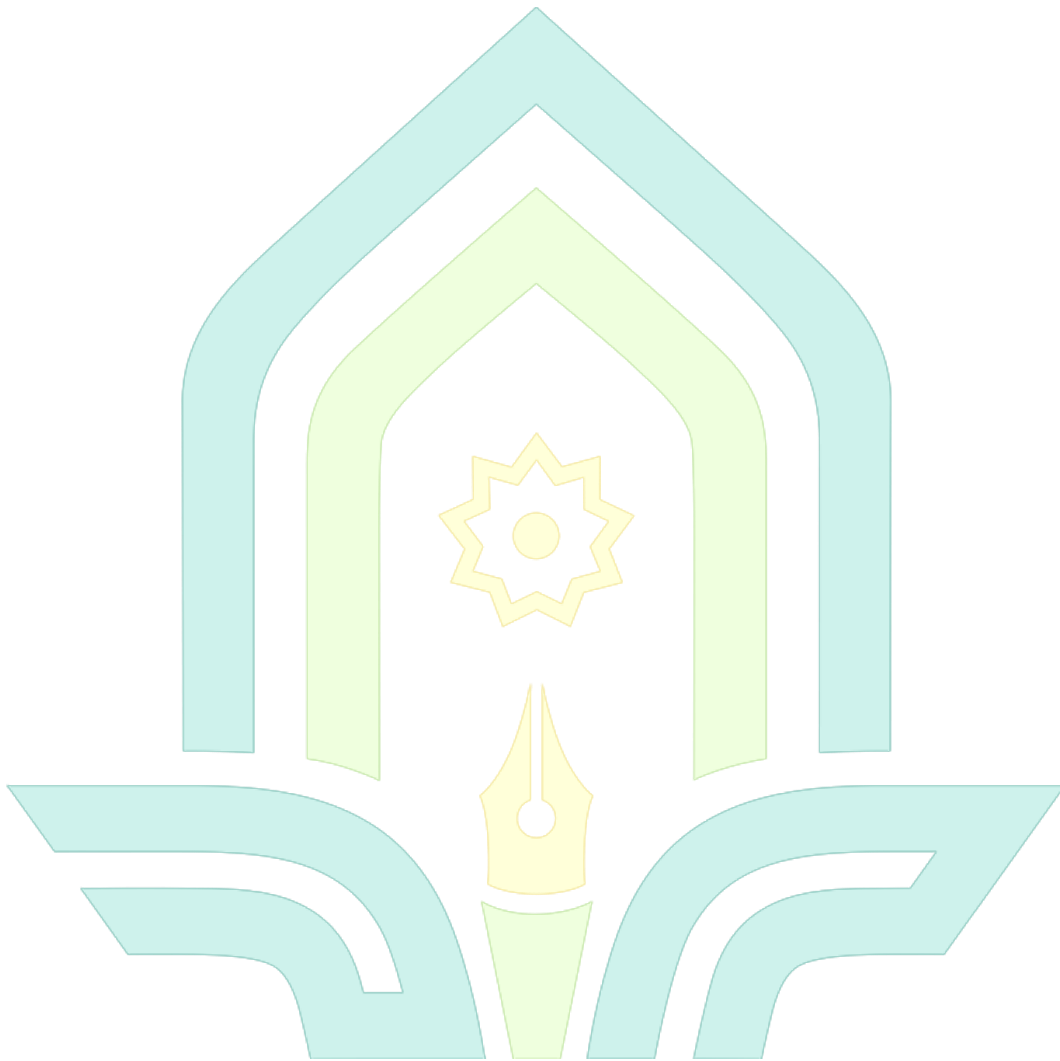
Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kegunaan penelitian, serta tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang landasan teori yang berisi tinjauan dari ruang lingkup teori komunikasi yang membahas pengertian komunikasi, tujuan, jenis dan hambatan dari komunikasi serta ruang lingkup terkait dakwah persuasif yang membahas tentang pengertian persuasif, unsur pembentukan dakwah persuasif dan persuasif dalam dakwah.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian, memuat tentang gambaran umum channel youtube “Kata Ustadz” dan profil Habib Husein Ja’far meliputi biografi, karya-karya dan aktivitas selama melakukan kajian dakwah, materi dakwah pada program vox pop di Channel Youtube “Kata Ustadz” bersama Habib Husein Ja’far, implementasi dakwah persuasif melalui program vox pop pada Channel Youtube “Kata Ustadz” bersama Habib Husein Ja’far.

Bab IV Hasil Analisis Hasil Penelitian, yang menjelaskan hasil analisis materi dakwah pada program vox pop di Channel Youtube “Kata Ustadz” bersama Habib Husein Ja’far, analisis implementasi dakwah persuasif melalui program vox pop pada Channel Youtube “Kata Ustadz” bersama Habib Husein Ja’far

Bab V Penutup, bab terakhir meliputi kesimpulan dan saran yang menjadi jawaban dari rumusan masalah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana materi dakwah dan implementasi dakwah persuasif Habib Husein Ja'far yang digunakan dalam program vox pop di Channel Youtube Kata Ustadz melalui observasi, maka dapat disimpulkan:

1. Materi Dakwah pada Program Vox Pop di Channel Youtube Kata Ustadz

Pada ketiga video yang sudah di analisis oleh peneliti, ditemukan materi dakwah yang mengandung 3 kategori menurut Enung Asmaya, dengan jumlah diantaranya: 4 kategori materi dakwah dengan muatan Kesalahan Individu (berkaitan dengan ketaatan terhadap Allah SWT), 5 kategori materi dakwah dengan muatan kesalahan Sosial (berkaitan dengan masalah hubungan antar manusia), dan 5 kategori materi dakwah dengan muatan manajemen Qolbu (berkaitan dengan akhlak manusia).

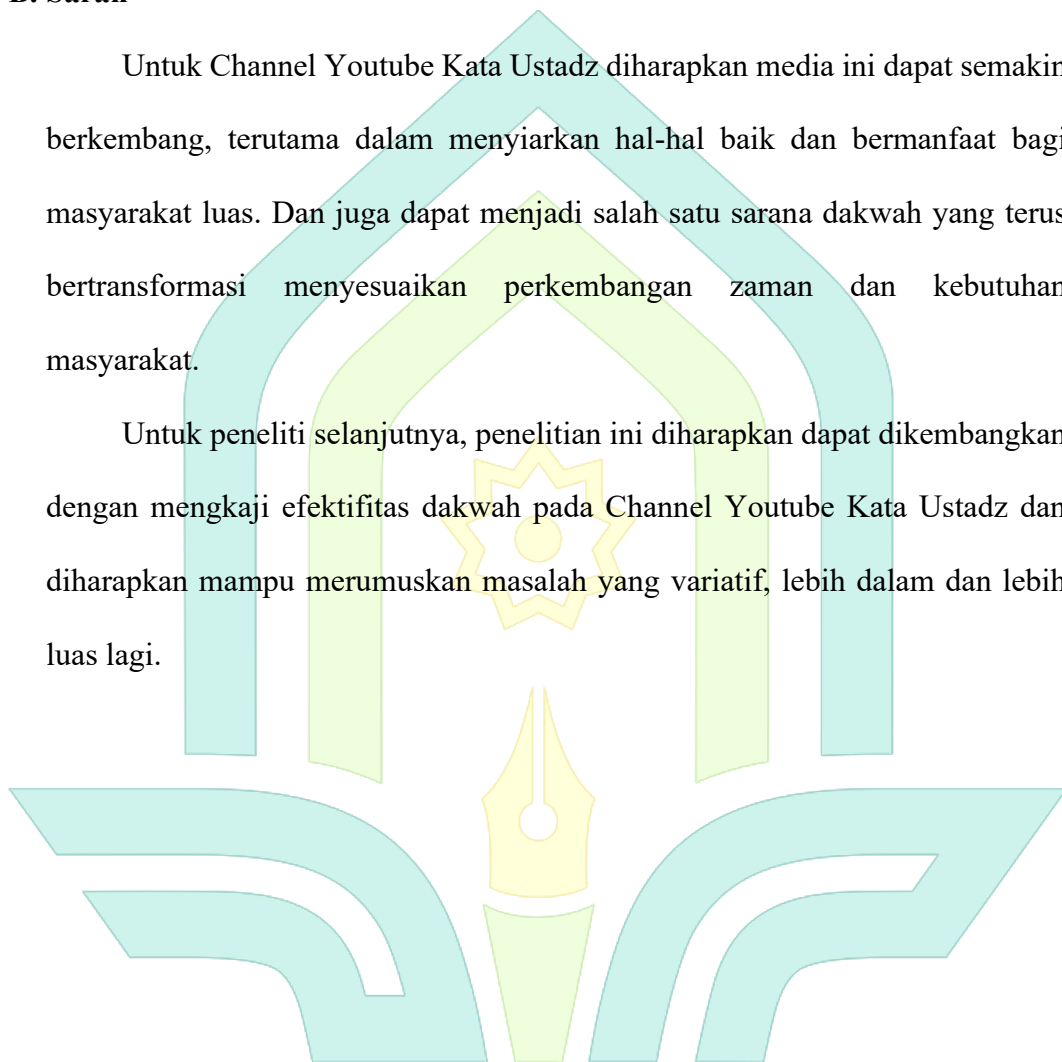
2. Dalam menyampaikan dakwah Habib Husein Ja'far melakukan pendekatan persuasif menggunakan beberapa metode dalam komunikasi persuasif; *pertama*, metode partisipasi terlihat ketika Habib Husein Ja'far menggunakan sebutan kata-kata gaul dalam menyampaikan dakwahnya. *Kedua*, metode asosiasi terlihat ketika Habib Husein Ja'far menyampaikan dakwah dengan menggunakan objek-objek yang sedang menjadi perhatian masyarakat luas. *Ketiga*, metode icing dengan menggunakan istilah-istilah kekinian. *Keempat*,

metode *pay-off idea* ditunjukkan ketika menyampaikan materi dengan kalimat yang menenangkan. *Kelima*, metode *fear-arrousing* juga ditunjukkan ketika menyampaikan dakwah dengan menggunakan kalimat yang dapat menimbulkan rasa takut bagi anak muda yang berbuat keburukan.

B. Saran

Untuk Channel Youtube Kata Ustadz diharapkan media ini dapat semakin berkembang, terutama dalam menyiarkan hal-hal baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dan juga dapat menjadi salah satu sarana dakwah yang terus bertransformasi menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan mengkaji efektifitas dakwah pada Channel Youtube Kata Ustadz dan diharapkan mampu merumuskan masalah yang variatif, lebih dalam dan lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.)
- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Pati: Al Qalam Media Lestari.)
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*.(Jakarta: Amzah)
- Asmaya, Enung. 2003. *A'a Gym Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*. (Bandung: Hikmah)
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media Group)
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Group)
- Hendrawan, Andri. 2021. *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah (Studi Penelitian Media DAI Persatuan Islam)*. (CV. Azka Pustaka)
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Iskandar. 2022. *Metode Penelitian Dakwah*. (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media)
- Jumantoro, Totok. 2001. *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani*. (Tk: AMZAH)
- Lakum. 2022. *Filsafat Dakwah*. (Medan: CV. Pusedikra Mitra Jaya)
- Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publishing)
- Pakpahan, Andrew Fernando. dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. (Tk: Yayasan Kita Menulis)
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara)
- Rusdiana dan Nasihudin. 2018. *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung)

- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Syamsudin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana)
- Syukur, Abdul dan Agus Hermanto. 2021. *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat)*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi)
- Thaib, Erwin Jusuf. 2021. *Problematika Dakwah Dalam Media Sosial*. (Sumatera Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri)
- Thoifah, I'anatut. dkk. 2020. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milenial*. (Malang: UMM Press)
- Umрати, dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)

JURNAL

- Abidin, Zainal. 2009. "Proses Produksi Dan Vox Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO TV Surabaya." (Ilmu Komunikasi Vol. 1 No. 1)
- Anggriany, Rini. 2016. "Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu." (JOM FISIP Vol. 3 No. 1)
- Chandra, Edy. 2017. "Youtube: Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." (Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humoniora Dan Seni Vol.1 No. 2)
- Elvina, Siska Novra dan dkk. 2022. "Strategi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar Terhadap Generasi Z Di Indonesia." (Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 5 No. 2)
- Faiqah, Fatty dan dkk. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram." (Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No. 2)
- Fiardi, Muhammad Haris. 2021. "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far." (Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi Vol. 3, No. 2)
- Husna, Nihayatul. 2021. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." (Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah Vol. 1 No. 1)

Lestari, Puput Puji. 2020. *“Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial.”* (Jurnal Dakwah Vol. 21, No. 1)

Mahmudin, Hamdan. 2021. *“Youtube Sebagai Media Dakwah.”* (Palita: Jurnal of Social Religion Research Vol. 6 No. 1)

Safitri, Hikmawati Fajri Devi dan Fadillah Sandy. 2022. *“Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube Vdvc Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H).”* (Jurnal Meneguhkan Hubungan Agama Dan Sains Di Era Transdisiplin Vol. 4)

Slamet. 2009. *“Efektivitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif.”* (Jurnal Dakwah X)

SKRIPSI

Asmi, Nur. 2021. *“Implementasi Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Mengubah Perilaku Mad’u (Studi Fenomenologi Wahdah Islamiyah Kabupaten Bone),”* (Bone: IAIN Bone. Skripsi)

Isfahany, Galen Ilma. 2022. *“Hubungan Antara Motif Menonton Dengan Tingkat Kepuasan Subscriber Remaja Pada Channel Youtube VDVC Religi,”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi)

Mardhiyyah, Millatul. 2022. *“Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Akun Twitter NU Garis Lucu,”* (Kudus: IAIN Kudus. Skripsi)

Pikri, Rizal. 2022. *“Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Di Channel Youtube Jeda Nulis,”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi)

Prasetyo, Anton. 2019. *“Dakwah Persuasif K.H. Asyhari Marzuqi Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern,”* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis)

Rangkuti, Yusuf Fauzan. 2016. *“Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Huda (IRMAH) Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Dikelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota,”* (Medan: UIN Sumatera Utara Medan. Skripsi)

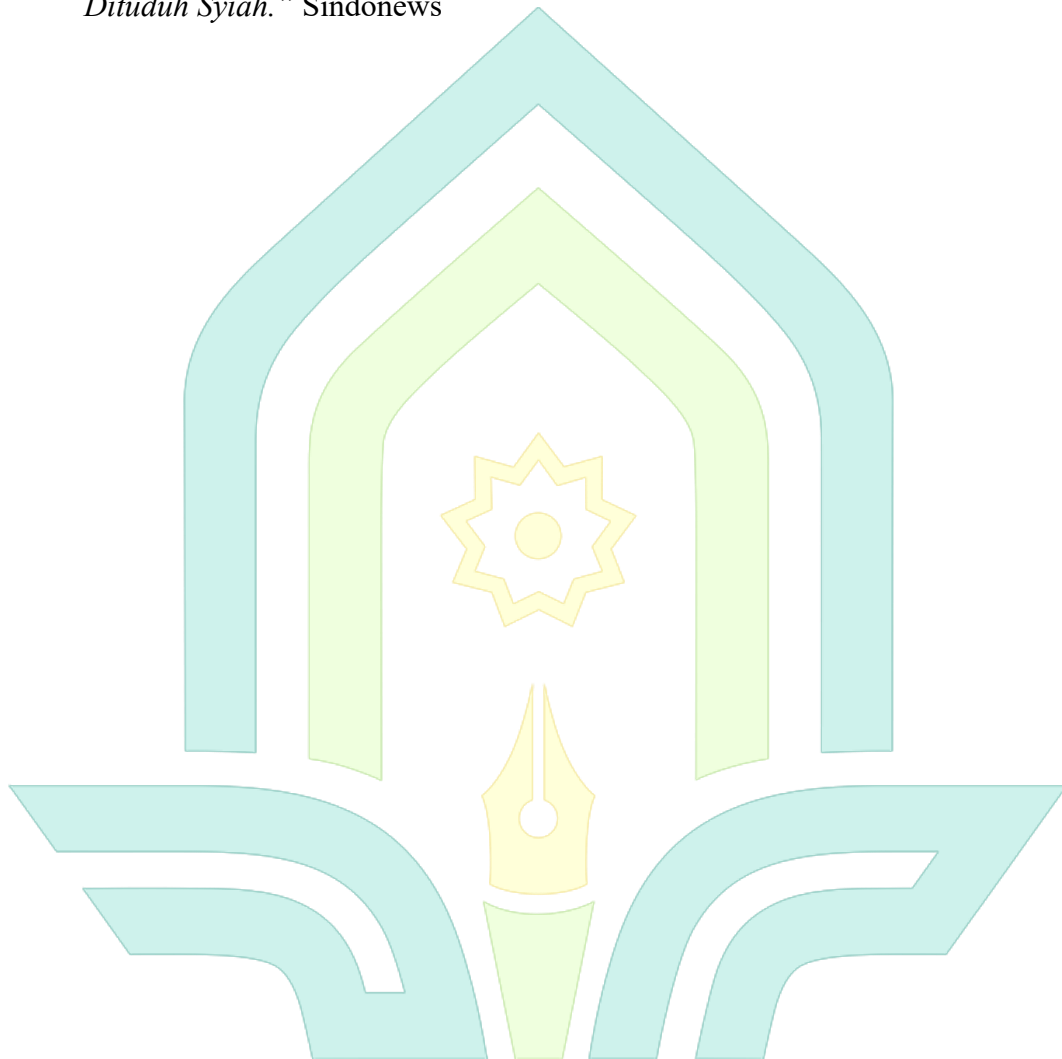
Resa, Afra Puteri. 2021. *“Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif),”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi)

WEBSITE

Hestin, Pernita. 2016. *“Menilik Istilah Vox Pop Di Televisi.”* CNN Indonesia.

“Pengertian Vox Pop Dan Cara Membuatnya.” Komunikasi Praktis, 2019.

Siregar, Rusman H. 2022. *“Profil Habib Jafar, Penceramah Gaya Milenial Yang Dituduh Syiah.”* Sindonews



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Maemunah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 Januari 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Rajawali Utara No. 75 Rt.04/Rw. 01 Bugisan,
Panjang Wetan Kec. Pekalongan Utara

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suwanto
Nama Ibu : Sofiyah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Rajawali Utara No. 75 Rt.04/Rw. 01 Bugisan,
Panjang Wetan Kec. Pekalongan Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kandang Panjang 05
2. SMP Salafiyah Pekalongan
3. MA Salafiyah Pekalongan
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2019/2020.

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Juli 2023

Penulis



Siti Maemunah

NIM. 3419143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingsudir.ac.id Email : perpustakaan@uingsudir.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI MAEMUNAH
NIM : 3419143
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : sitimaemunah957@gmail.com
No. Hp : 083862029711

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI DAKWAH PERSUASIF MELALUI PROGRAM VOX POP PADA CHANNEL YOUTUBE KATA USTADZ BERSAMA HABIB HUSEIN JA'FARAL-HADAR

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 September 2023



SITI MAEMUNAH
NIM. 3419143

